

Analisis Qofiyah dalam Qosidah "*Busyro Lana*" karya Al- Sayyid
Muhammad Alwi Al-Maliki

Ummu hajar maghfiroh¹ Abdur Rahman² Himmatul Khoiroh³
Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas adab dan Humaniora, Universitas Islam
Negeri Sunan Ampel Surabaya¹²³

hajarmaghfiroh@gmail.com¹ abdur_rohman@uinsa.ac.id² himmatulkhoiroh@uinsa.ac.id³

الملخص:

تبحث هذه الدراسة قصيدة "بشرى لنا" لالسيد محمد علوي المالكي من مجال علم القوافي، وعلم القوافي هو العلم الذي يدرس القافية في آخر بيت الشعر. الشعر عمل أدبي عربي له قيمة جمالية من خيال الشاعر ولا ينفصل عن قواعد العروض والقوافي في صياغته. الهدف من هذه الدراسة هو معرفة قافية هذه القصيدة والتي تشمل شكل القافية، حركاتها، حروفها، واسمها. هذه الدراسة نوعية وتستخدم المنهج الوصفي من منظور علم القوافي. بيانات هذه الدراسة هي قصيدة بشرى لنا لالسيد محمد علوي المالكي. أظهرت نتائج المناقشة أن شكل القافية في هذه القصيدة يستخدم ثلاثة أشكال من القافية وهي كلمة واحدة، وبعض الكلمة، وكلمة واحدة وبعض من كلمة أخرى. حروف القافية الموجودة في هذه القصيدة هي الروي المطلق والمقيد، والوصل، والردف. ومن حيث حركات القافية، هناك ثلاثة أيضا وهي مجرى الفتحة والكسرة، والتوجيه، والحذو بالفتحة والكسرة والضمة. أما من حيث أسماء القوافي فتلاثة وهي المتدارك، والمتواتر، والمترادف.

الكلمات الأساسية: قصيدة، شعر، علم القوافي

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji qosidah busyro lana karya Al- Sayyid Muhammad Alwi Al- Maliki dari bidang ilmu qowafi, ilmu qowafi adalah ilmu yang mempelajari tentang rima(qofiyah) pada akhir bait puisi (syi'ir). Syi'ir merupakan karya sastra arab yang mempunyai nilai keestetikan dari imajinasi pengarang dan tidak lepas dari kaidahkaidah arudl dan qowafi dalam penyusunannya. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui qofiyah dari qosidah ini yang meliputi bentuk qofiyah, harakat qofiyah, huruf qofiyah dan nama qofiyah. penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan metode deskriptif di tinjau dari pendekatan ilmu qowafinya. Data penelitian ini yaitu qosidah busyro lana karya Al- Sayyid Muhammad Alwi Al- Maliki. Hasil dari pembahasan menunjukkan bahwa bentuk qofiyah dari qosidah ini menggunakan tiga bentuk qofiyah yaitu satu kata, sebagian kata dan satu kata dan sebagian dari kata lainnya. Huruf qofiyah yang terdapat pada qosidah ini yaitu rawi muthlaq dan muqayyad, washal dan ridf. Dari segi harakat qofiyahnya ada tiga juga yaitu majra fathah dan kasroh, taujih dan hadzwu fathah kasroh dan dhommah.

Sementara dari segi nama qofiyahnya ada tiga yaitu mutadaarik, mutawaatir dan mutaraadif.

Kata kunci: Qosidah, Syi'ir, Ilmu Qowafi

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu bentuk karya yang dibuat oleh manusia dan di dalamnya memiliki keindahan dan makna yang terkandung memiliki keistimewaan tersendiri sehingga dari keindahan itu bisa dinikmati dan didengar oleh orang lain. Puisi adalah salah satu jenis tulisan yang sangat digemari oleh masyarakat di negara-negara Arab, terutama sebelum datangnya Islam. Salah satu jenis puisi dari masa sebelum Islam, yang juga dikenal sebagai periode Jahiliyah, adalah Mu'allaqat. Ini adalah puisipuisi dari era tersebut yang digantung di dinding Ka'bah. Istilah "syi'ir" atau "syair" adalah apa yang digunakan orang Arab ketika mereka membicarakan puisi. Sebuah syair memuat pikiran, perasaan, imajinasi, dan gaya bahasa yang indah. Struktur dan rima yang terdapat dalam setiap larik adalah beberapa hal yang membuat gaya bahasa sebuah syair istimewa.

Setiap larik syair memiliki susunan dan pola tertentu, dan di akhir setiap larik, terdapat bunyi yang serasi, yang juga dikenal sebagai rima. Ilmu yang mempelajari aturan puisi Arab yang mengamati pola dan rima dalam syair dikenal sebagai ilmu arudh qawafi. Ilmu arudh digunakan untuk mengetahui benar atau salahnya pola dalam puisi Arab, serta untuk memahami apa strukturnya dan apa penyebabnya. Sedangkan ilmu qawafi, mengamati rima atau bunyi akhir di setiap larik puisi, yang meliputi hurufhuruf, tanda vokal pada huruf, jenis-jenis qafiyah (rima), dan nama-nama qafiyah.

Puisi "qasidah" bermakna "lagu" atau "nyanyian". Menurut Kamus Bahasa Indonesia, kasidah diartikan sebagai puisi atau syair Arab yang dilantunkan dengan iringan musik gambus. Al-Hasyimi menjelaskan bahwa qasidah adalah bentuk puisi yang setiap baris dalam baitnya tersusun secara utuh. Sebuah puisi dapat dikategorikan

sebagai qasidah jika memiliki ritme yang sempurna dan benar, mampu menjadi sarana hiburan ketika diungkapkan, menggunakan pilihan kata yang indah dan baik, serta mencerminkan ekspresi dari hati dan perasaan, bukan sekadar hasil pemikiran. Pada masa sebelum era modern, qasidah adalah jenis puisi panjang yang terikat oleh aturan arudl, bersifat pujian (ditujukan kepada suku atau individu dengan harapan mendapatkan imbalan atau celaan (ditujukan kepada suku atau individu yang tidak disukai), dan memiliki tiga elemen yang membentuk struktur pencitraannya yang panjang. Perkembangan selanjutnya terjadi pada era modern, di mana para penyair mulai meninggalkan struktur pencitraan tersebut, sehingga memungkinkan penggunaan aturan arudl yang lebih fleksibel.

Kebanyakan qasidah ditulis oleh para ulama terkenal yang sangat mahir. Mereka menulis syair dan bait qasidah yang indah dengan rasa cinta yang besar

kepada Nabi Muhammad SAW. Qasidah Al-Sayyid Muhammad Bin Alawi Al-Maliki berjudul

"Busyro Lana" adalah salah satu dari banyak yang ada. Dalam qasidah busyro lana, isi kandungan dan baitnya berisi pujian dan sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, syair-syairnya berisi kisah-kisah dan sejarah Nabi Muhammad SAW, yang semuanya sangat indah dan memiliki makna yang dalam. Selain itu, lantunan nadanya menimbulkan rasa rindu kepada Rasulullah SAW. Qasidah busyro lana ini langsung diijazahkan oleh Rasulullah SAW menurut Al-Sayyid Muhammad Bin Alawi Al-Maliki. Dia bermimpi bahwa Rasulullah SAW mendatangnya pada malam Asyura pada tanggal 10 Muharram dan membacakan qasidah busyro lana kepadanya. Ini menunjukkan kasih sayang Rasulullah SAW kepada umat-umatnya. Qasidah busyro lana merupakan objek yang digunakan peneliti untuk mengaplikasikan ilmu Arudl dan Qawafi, karena kaidah dan susunan baitnya yang menyimpan nilai keestetikan dalam pengungkapan batin penyairnya. Adapun permasalahan yaitu mengkaji tentang qofiyah yang terdapat pada qasidah busyro lana yang meliputi huruf, harokat huruf dan nama qofiyah. Tujuan peneliti ini untuk mengetahui cara menganalisis struktur syair dengan pendekatan ilmu al-qawafi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta referensi bagi mahasiswa sastra Arab dalam mata kuliah arudh qawafi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Ilmu arudl menurut Terminologi:

الْعَرُوضُ هُوَ عِلْمٌ بِأَصُولٍ يُعْرَفُ بِهَا صَحِيحُ أَوْرَاقِ الشَّعْرِ وَقَاسِدُهَا وَمَا يَغْتَرِبُهَا مِنَ الرَّخَافَاتِ الْعِلَلِ

Artinya: Arudl ialah suatu ilmu yang mempunyai aturan-aturan untuk mengetahui tentang kebenaran, kerusakan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada wazan syi'ir Arab, baik perubahan tersebut berupa zihaf maupun 'illat.

Dengan ilmu Arudl dapat menghindarkan kita dari kerancuan dari satu pola bahar dengan pola bahar yang lainnya melihat dari sisi wazan yang digunakan dalam

bait-bait syi'ir. Wazan syi'ir Arab merupakan pola ritme dalam puisi, dibentuk dari kombinasi sepuluh huruf dasar (fa', 'ain, lam, ta', sin, ya', waw, nun, mim, dan alif). Konsep wazan ini, dalam ilmu Arudl (ilmu tentang metrum puisi Arab), berhubungan erat dengan "bait". Bait adalah satuan ungkapan puitis yang tersusun secara teratur, mengikuti pola ritmis tertentu dalam 'tafilah' (satuan metrum), dan diakhiri dengan 'qafiyah' (rima).

2. Pengertian Ilmu qowafi

Menurut Terminologi (istilah ahli Arudl):

القَافِيَةُ هِيَ مِنْ آخِرِ الْبَيْتِ إِلَى أَوَّلِ مُحَرَكٍ قَبْلَ سَاكِنٍ بَيْنَهُمَا

Ilmu Qawafi adalah cabang ilmu yang mengkaji bagian akhir kata dalam bait puisi, yang mencakup huruf terakhir yang mati hingga huruf hidup sebelum huruf mati yang terletak di antara dua huruf hidup. Sedangkan qofiyah adalah kata terakhir pada bait syi'ir, yang dihitung mulai dari huruf yang terakhir pada bait sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati yang ada di antara kedua huruf hidup tersebut.

Untuk menganalisis rima (qafiyah) dalam sebuah puisi (syi'ir) menurut ilmu Qawafi (ilmu tentang rima), terdapat beberapa aturan atau prinsip dasar yang wajib diperhatikan yaitu:

2.1 Kalimat pada qofiyah

Terbagi menjadi 3 macam, yakni satu kata, lebih dari satu kata, dan sebagian kata.

2.2 Huruf Qafiyah

a. Rawi: Huruf di akhir bait yang dijadikan pedoman dalam pembuatan qasidah

Rawi di bagi menjadi dua yaitu

a) Rawi mutlaq: rawi yang terdiri dari huruf hidup

- b) Rawi muqayyad: rawi yang terdiri dari huruf mati
- b. Washal: Huruf layyinah (اوي) yang timbul dari harakat rawi
- c. Khuruj: huruf yang timbul dari harakat ha' washal (ha' dlamir)
- d. Ridf: Huruf Mad yang berada sebelum rawi
- e. Ta'sis: Huruf alif yang berada sebelum huruf rawi, yang mana diantara huruf alif dan huruf rawi tersebut terdapat satu huruf
- f. Dakhiil: Huruf hidup yang berada sesudah ta'sis

2.3 Harakat Qafiyah

- a. Majra: Harakat rawi muthlaq (huruf hidup yang jatuh sebelum huruf yang timbul, harus diucapkan dengan terang)
- b. Nafadz: Harakat ha' washal yang jatuh setelah rawi
- c. Hadzwu: harakat huruf sebelum ridf
- d. Isyba: Harakat dakhiil
- e. Rassu: Harakat huruf sebelum ta'sis
- f. Taujih: Harakat huruf sebelum rawi muqayyad

2.4 Macam Qafiyah

- a. Qafiyah Muthlaqah: Huruf rawi diucapkan dengan terang dan tidak ditekan
- b. Qafiyah Muqayyadah: Huruf yang mati (bersukun ketika membunyikannya)

2.5 Nama Qafiyah

- a. Mutakaawis: Qafiyah yang terdiri dari 4 huruf hidup yang berada diantara 2 huruf mati
- b. Mutaraakib: Qafiyah yang terdiri dari 3 huruf hidup yang berada diantara 2 huruf mati
- c. Mutadaarik: Qafiyah yang terdiri dari 2 huruf hidup diantara 2 huruf mati
- d. Mutawaatir: Qafiyah terdiri dari 1 huruf hidup yang berada diantara 2 huruf mati
- e. Mutaradif: Qafiyah yang kedua huruf matinya berkumpul

2.6 Uyubul qofiyah

- a. Itha': mengulang- ulang rawi, baik dari segi lafadz maupun arti.
- b. Tadlmin: mengaitkan qafiyah bait kepada bait berikutnya,
- c. Iqwa': adanya perbedaan di dalam majra (harakah rawi) antara harakah kasrah dan dhammah.
- d. Ishraf: adanya perbedaan pada majra (harakah rawi) antara harakah fathah dengan dhammah atau antara harakah fathah dengan kasrah.
- e. Ikfa': adanya perbedaan di dalam rawi antara huruf-huruf yang berdekatan makhrajnya
- f. Ijazah: adanya perbedaan di dalam rawi antara huruf-huruf yang berjauhan makhrajnya
- g. Sinad: adanya perbedaan dalam huruf dan harakat yang sebelum rawi. Sinad itu ada yang berhubungan dengan huruf, dan ada pula yang berhubungan dengan harakat.

Adapun sinad yang berhubungan dengan huruf terdiri dari 2 macam, yaitu:

- a) Sinad ridif ialah adanya ridf pada suatu bait, sedangkan pada bait yang lain tidak ada.
- b) Sinad ta'sis ialah adanya perbedaan dalam huruf dan harakat yang sebelum rawi. Sinad itu ada yang berhubungan dengan huruf, dan ada pula yang berhubungan dengan harakat

Adapun sinad yang berhubungan dengan harakah terdiri dari 3 macam, yaitu:

- a) Sinad hadzwi ialah adanya perbedaan harakah huruf yang sebelum ridif.
- b) Sinad isyba' ialah adanya perbedaan pada harakah dakhil.
- c) Sinad taujih ialah adanya perbedaan yang terletak pada harakah huruf sebelum rawi muqayyad.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif (descriptive research) yakni jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai sebuah variable mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variable lain. Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (qualitative research), yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara kualitatif lainnya.

Data penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode simak.

metode simak adalah metode yang bertujuan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimak terhadap penggunaan bahasa. Sumber datanya yaitu dari qosidah busyro lana, buku arudh dan qowafi serta jurnal yang membahas tentang arudl dan qowafi.

Peneliti menempuh beberapa Langkah dalam menganalisis qofiyah pada qosidah busyro lana yaitu:

1. Menentukan batasan qofiyah dengan cara menulis teks qosidah busyro lana
2. Mengidentifikasi huruf qofiyah dan harokat qofiyah
3. Mengklasifikasi jenis qofiyah dan bentuk qofiyah

PEMBAHASAN

A. sekilas tentang qosidah busyro lana

Kebanyakan qasidah ditulis oleh para ulama terkenal yang sangat mahir. Mereka menulis syair dan bait qasidah yang indah dengan rasa mahabbah atau cinta yang besar kepada Nabi Muhammad SAW. Qasidah Al-Sayyid Muhammad Bin Alawi Al-Maliki berjudul "Busyro Lana adalah salah satu dari banyak yang ada. Dalam qasidah busyro lana, isi kandungan dan baitnya berisi pujian dan sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, syair-syairnya berisi kisah-kisah dan

sejarah Nabi Muhammad SAW, yang semuanya sangat indah dan memiliki makna yang dalam. Selain itu, lantunan nadanya menimbulkan rasa rindu kepada Rasulullah SAW.

Qasidah busyro lana ini langsung diijazahkan oleh Rasulullah SAW. menurut AlSayyid Muhammad bin Alawi Al-Maliki. Dia bermimpi bahwa Rasulullah SAW mendatanginya pada malam Asyura' pada tanggal 10 Muharram dan membacakan qasidah busyro lana kepadanya. Ini menunjukkan kasih sayang Rasulullah SAW kepada umat-umatnya. Setiap kali dia terbangun dari tidur selama tiga hari berturut-turut, dia hafal seluruh qasidahnya dan menghirup aroma gaharu dari rumahnya. Namun, tidak ada satu pun orang di ruangnya yang membakar wewangian Qashidah tersebut disebarluaskan setelah ditirakati sesuai dengan perintah Rasulullah SAW dalam mimpinya.

B. Analisis kajian ilmu qofiyah pada qosidah busyro lana

Analisis qofiyah pada qosidah busyro lana karya Al- Sayyid Muhammad Alwi Al- Maliki ada dua perspektif yaitu dari segi bentuk qofiyah dan jenis qofiyah yang meliputi huruf, harakat dan jenis qofiyah. dalam pembahasan ini akan di rinci secara berurutan.

a). Dari segi bentuk qofiyahnya

Dalam qosidah busyro lana terdapat 3 jenis bentuk qofiyah, yakni satu kata sebagian kata dan satu kata dan sebagian kata lainnya. Berikut perinciannya:

1) Satu kata

Bentuk qofiyah satu kata merupakan potongan qofiyah yang ada pada sebuah akhir bait syi'ir. Yakni mulai dari huruf terakhir yang mati pada bait (yang timbul akibat isyba'nya harakat rawi) sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati yang berada diantara dua huruf hidup.

Qofiyah satu kata ini terdapat pada dua bait yaitu bait dua dan tiga:

Bait

kedua

وَالدَّهْرُ أَجْزَ وَعْدَهُ - وَالْبَشْرُ أَضْحَى مُغْلَنَا

Bait ketiga

يَنْفُسُ طَيِّبٍ بِاللِّقَا - يَا عَيْنَ قَرِي أَعْيَنَا

2) Sebagian kata

Bentuk qofiyah sebagian kata merupakan potongan qofiyah yang ada pada sebuah akhir bait syi'ir. Yakni mulai dari huruf terakhir yang mati pada bait (yang timbul akibat isyba'nya harakat rawi) sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati yang berada diantara dua huruf hidup.

Qofiyah sebagian kata ini terdapat pada enam bait berikut:

Bait pertama

بَشْرِي لَنَا نَلْنَا الْمَنَى - زَالِ الْعَنَافَا الْهَانَا

Baitkelima

يَا طَيِّبَةُ مَاذَا نَقُولُ - وَفِيكَ قَدْ حَلَّ الرَّسُولُ

Bait keenam

وَكُنَّا يَرْجُو الْوُصُولُ - لِمَحَمَّدٍ نَبِيِّنَا

Bait ketujuh

يَرْوُضَةُ الْهَادِي الشَّفِيعُ - وَصَاحِبِ يَهُ وَالْبَقِيعُ

Bait kedelapan

اَكْتُبْ لَنَا نُنْ أَلْمِيعُ - زِيَارَةُ لِح بَيْنَا

Bait kesembilan

صَلِّ وَسَلِّمْ يَا سَلَامٌ - عَلَى النَّبِيِّ مَاجِي الظَّلَامُ

3) Satu kata dan sebagian dari kata lainnya

Bentuk qofiyah satu kata dan sebagian dari kata lainnya merupakan potongan qofiyah yang ada pada sebuah akhir bait syi'ir. Yakni mulai dari huruf terakhir yang mati pada bait (yang timbul akibat isyba'nya harakat rawi) sampai dengan huruf hidup sebelum huruf mati yang berada diantara dua huruf hidup.

Qofiyah satu kata dan sebagian kata dari lainnya ini terdapat pada dua bait yaitu pada bait empat dan sepuluh:

Bait keempat

هَذَا جَمَالُ الْمُصْطَفَى - أَنْ وَارُهُ لَا حَتْلُنَا

Bait kesepuluh

وَالْأَلُو الصَّحْبُ الْكَرَامُ - مَا نَشَدْتُ بَشَرِي لَنَا

b). Dari segi jenis qofiyah

Dari segi jenisnya, qafiyah terbagi menjadi tiga, yaitu huruf qafiyah, harakat qafiyah, dan nama qafiyah. Dalam qosidah busyro lana ada tiga jenis huruf qofiyahnya yaitu rowi muthlaq dan muqoyyad, washal, ridf,

dari sisi harokat qofiyahnya ada tiga juga yaitu majra, taujih dan hadzwu . Sementara dari segi nama qofiyahnya ada tiga yaitu mutadaarik, mutawaatir dan mutaraadif.

Berikut analisa dari ke tiga jenis qofiyah tersebut:

بَشْرِي لَنَانِلْنَا الْمَيَّا - زَالَ الْعَنَافَا هَانَا

Bait pertama: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata هَانَا berikut adalah hasil analisa dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

Huruf qofiyah		Harakat qofiyah		Nama qofiyah	
Rawi muthlaq	Nun (ن)	majra	Fathah huruf rowi nun	Mutawaatir	Satu huruf hidup ((ن)) di antara dua huruf mati (ا)
Washal	Alif (ا)	Hadzwu	Fathah huruf ha		
Ridf	Alif (ا)		sebelum ridf alif		

وَالدَّهْرُ أَتَجَزَّ وَعَدَهُ - وَالْبَشْرُ أَصْحَى مُعْلَنَا

Bait kedua: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata مُعْلَنَا berikut adalah hasil dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

<u>Huruf qofiyah</u>	<u>Harakat qofiyah</u>	<u>Nama qofiyah</u>

Rawi muthlaq	Nun (ن)	Majra	Fathah huruf rowi nun	Mutadaarik	Dua huruf hidup (و) dan (ن) di antara dua huruf mati (ع) dan (ل)
<u>Washal</u>	<u>Alif (ا)</u>				

يَنْفَسُ طَيْبٍ بِاللِّقَا - يَا عَيْنُ قَرِي أَعَيْنَا

Bait ketiga: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata نَا أَعْيُ berikut adalah hasil dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

<u>Huruf qofiyah</u>		<u>Harakat qofiyah</u>		<u>Nama qofiyah</u>	
Rawi muthlaq	Nun (ن)	majra	Fathah huruf rowi nun	Mutadaari k	Dua huruf hidup (ي) dan (ن) di antara dua huruf mati (ع) dan (ل)
<u>Washal</u>	<u>Alif (ا)</u>				

هَذَا جَمَالُ الْمُصْطَفَى - أَنْ وَارُهُ لَاحَ ثُلْنَا

Bait keempat: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata لَنَا berikut

adalah hasil analisa dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

Huruf qofiyah		Harakat qofiyah		Nama qofiyah	
Rawi muthlaq	Nun (ن)	majra	Fathah huruf rowi nun	Mutadaari k	Dua huruf hidup (ن) dan (ن) di antara dua huruf mati (ت) dan (ا)
Washal	Alif (ا)				

يَا طَيِّبَةُ مَاذَا نَقُولُ - وَفِيكَ قَدْ حَلَّ الِ رُسُولُ

Bait kelima: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata سُورِ berikut adalah hasil analisis dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

Huruf qofiyah	Harakat qofiyah	Nama qofiyah
---------------	-----------------	--------------

Rawi muqayyad	Lam (ل)	Taujih	Sukun huruf rawi (ل)	Mutaraadif	Kedua huruf matinya berkumpul yaitu (ل) dan (و)
Ridf	Wawu (و)	Hadzwu	Dhomma h sin (س) sebelum huruf ridf wawu (و)		

وَكُنَّا يَرْجُو الْوُصُولَ - لِمَحَمَّدٍ نَبِينَا

Bait keenam: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata نَبِينَا berikut adalah hasil analisa dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

Huruf qofiyah		Harakat qofiyah		Nama qofiyah	
Rawi muthlaq	Nun (ن)	majra	Fathah huruf rowi nun	Mutadaarik	Dua huruf hidup
Washal	Alif (ا)	Hadzwu	Kasroh huruf ba' (ب) sebelum huruf ridf ya'		nun (ن) dan ya' (ي) diantara dua huruf mati ya' (ي) dan alif (ا)
Ridf	Ya' (ي)				

يَا رَوْضَةَ الْهَادِي الشَّفِيعُ - وَصَاحِبَ يَهْ وَالْبَقِيعِ

Bait ketujuh: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata قِيع berikut adalah

hasil analisis dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

Huruf qofiyah		Harakat qofiyah		Nama qofiyah	
Rawi muqayyad	'ain (ع)	Taujih	Sukun huruf rawi (ع)	Mutaraadif	Kedua huruf matinya berkumpul yaitu (ع) dan (ي)
Ridf	Ya' (ي)	Hadzwu	Kasroh qof (ق) sebelum huruf ridf ya' (ي)		

اَكْتُبْ لَنَا نُحْنُ الْجَمِيعُ - زِيَارَةً لِحُسَيْنَا

Bait kedelapan: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata يُسَيْنَا berikut

adalah hasil analisa dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

Huruf qofiyah	Harakat qofiyah	Nama qofiyah
---------------	-----------------	--------------

Rawi muthlaq	Nun (ن)	majra	Fathah huruf rowi nun	Mutadaarik	Dua huruf hidup nun (ن) dan ba'(ب) diantara dua huruf mati ya'(ي) dan alif (ا)
Washal	Alif (ا)	Hadzwu	Kasroh huruf ba'(ب) sebelum ridf ya'		
Ridf	Ya' (ي)				

صَلِّ وَسَلِّمْ يَا سَلَامٌ - عَلَى النَّبِيِّ مَاجِي الظَّلَامِ

Bait kesembilan: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata لَام berikut adalah hasil analisis dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

Huruf qofiyah		Harakat qofiyah		Nama qofiyah	
Rawi muqayyad	Mim (م)	Taujih	Sukun huruf rawi (م)	Mutaraadif	Kedua huruf matinya berkumpul
Ridf	Alif (ا)	Hadzwu	Fathah lam (ل)		

			sebelum huruf ridf alif (ا)		l yaitu (م) dan (ل)
--	--	--	--------------------------------------	--	------------------------

وَالْأَلُو الصَّحْبِ الْكِرَامُ - مَا نَشِدْتُ بِشِ رِي لَنَا

Bait kesepuluh: qofiyah dari bait ini masuk dalam kata لَنَا berikut

adalah hasil analisa dari huruf qofiyah, harakat qofiyah dan nama qofiyah:

<u>Huruf qofiyah</u>		<u>Harakat qofiyah</u>		<u>Nama qofiyah</u>	
Rawi muthlaq	Nun (ن)	Majra	Fathah huruf rowi nun	Mutadaari k	Dua huruf hidup (ل) dan (ن) di antara dua huruf mati (م) dan (ا)
<u>Washal</u>	<u>Alif (ا)</u>				

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis qofiyah dalam qosidah “*busyro lana*” karya Al-Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki maka dapat di simpulkan

letak qofiyahnya yaitu ada tiga dari segi bentuk kata yaitu sebagian kata, satu kata dan satu kata dan sebagian kata dari lainnya kemudian dari jenis qofiyah yang pertama dari huruf qofiyah yaitu terdapat rawi muthlaq dan muqayyad, washal dan ridf. Dari segi harakat qofiyahnya ada tiga juga yaitu majra fathah dan kasroh, taujih dan hadzwu fathah kasroh dan dhommah. Sementara dari segi nama qofiyahnya ada tiga yaitu mutadaarik, mutawaatir dan mutaraadif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. "Analisis Ilmu Arudh Pada Syair 'Qod Kafani' Karya Abdullah Bin Alawi AlHaddad." *FASHOHAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 70–68. <https://doi.org/10.33474/fsh.v3i2.20082>.
- Hikmawati, Masna, Ulfa Amalia, and Nur Ilmi Kamiliah. "Analisis Ilmu Arudl Dan Qawafi Dalam Kitab Tanwīr Al-Qāri' Karya Muhammad Mundzir Nadzir." *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik Dan Sastra Arab)* 6, no. 2 (2022): 162–75. <https://doi.org/10.15642/jilsa.2022.6.2.162-175>.
- Kamiliah, Nur Ilmi, and Muhammad Thoriqussuud. "Qasidah 'Qad Kafani' Karya Habib Abdullah Bin Alawy Al-Haddad (Analisa Ilmu 'Arudl Dan Qawafi)." *KNM BSA (Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab)*, 2024, 900–917.
- M.S., Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa. Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2008.

- Munfa'ati, Izzatul. "Analisa Ilmu Arudl Dalam Syair Baqaaya Al-Khariif Abu Qasim Asy-Syabi." *JILSA: Jurnal Ilmu Linguistik & Sastra Arab* 5, no. 1 (2021): 100–115.
- Suardi, A.M Asnam, Zuhriah, and Ilham Ramadhan. "Jurnal Sarjana Ilmu Budaya." *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya* 5, no. 02 (2025): 81–105.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis* (Vol. 64). Duta Wacana University Press.
- Hamid M. (1995). *Ilmu arudl dan qowafi*. Al-ikhlas
- Anas A, Nasir A dkk. (2021). *praktis belajar arudl dan qafiyah*. Nusa literasi inspirasi
- Faizin, Mochamad Sulthoni, and Ayu' Atisah. "Analisa Ilmu Arudh Dan Qawafi Dalam Syair Al-I'tirof Karya Abu Nawas." *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 1 (2020): 47. <https://doi.org/10.24252/diwan.v6il.11190>.